

Market Review

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (14/6) atau naik 0,78% ke level 7.049,88 Penguatan IHSG ditopang oleh kenaikan sembilan indeks sektoral. Sektor transportasi dan logistik (+1,71%), Sektor teknologi (+1,05%), Sektor barang konsumsi primer (+1%). Sedangkan dua sektor ditutup di zona merah, yaitu Sektor barang konsumsi nonprimer (-0,11%), dan Sektor perindustrian (-0,10%). (Kontan)

Top gainers LQ45 kemarin adalah; MEDC (+7,69%), dan PGAS (+5,49%). Sedangkan Top losers LQ45 terdiri dari; BFIN (-5,56%), dan ANTM (-3,54%). Investor asing mencatat penjualan bersih Rp 538 miliar di seluruh pasar. (Kontan)

Pada bursa global, Dow Jones ditutup di zona merah atau turun 0,5% ke level 30.364,83. S&P 500 ditutup turun 0,38%, sementara Nasdaq naik tipis 0,18%. Aksi jual menekan indeks di tengah ekspektasi kebijakan Federal Reserve yang akan mengungkapkan seberapa agresif jalur kebijakannya. Sebagian besar analis memprediksi The Fed akan menaikkan sebesar 50 basis poin pada akhir pertemuannya pada hari Rabu.

Namun, pandangan bahwa kenaikannya sebesar 75 basis poin telah berkembang setelah data indeks harga konsumen (CPI) pada Jumat lebih tinggi dari perkiraan. Selain itu, laporan dari Wall Street Journal, dan perkiraan dari beberapa bank, termasuk JP Morgan dan Goldman Sachs, menandakan kenaikan 75 basis poin telah mendukung keyakinan itu.

News Hightlight

- Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo akan menutup daerah zona merah yang menjadi tempat penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Dengan kebijakan itu, hewan yang masih hidup tidak akan diperbolehkan keluar dari daerah zona merah. Sedangkan untuk hewan mati sudah dipotong, dan perlakuannya harus dituntun dokter hewan. Daerah zona merah yang harus ditutup demi menekan penyebaran PMK adalah desa atau kecamatan, bukan kabupaten. Syahrul menjamin ketersediaan ternak untuk Idul Adha saat ini aman. Daerah zona hijau yang bebas dari PMK akan menjadi pemasok daging. (CNN Indonesia)
- Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan bakal menarik bea meterai Rp10 ribu untuk pelanggan platform digital termasuk belanja online di e-commerce, untuk transaksi pembelian di atas Rp5 juta rupiah. Mengenai bea meterai ini, secara umum diatur dalam UU Bea Meterai. DJP pun terus melakukan diskusi dengan asosiasi e-Commerce Indonesia (idEA) terkait dengan pengenaan bea meterai Rp10 ribu tersebut. Saat ini, pembahasan terus bergulir untuk menentukan syarat dan ketentuan yang akan ditambahkan dalam pengenaan bea meterai. (CNN Indonesia)
- Pemerintah akan menaikkan kenaikan tarif listrik (TDL) untuk pelanggan 3.500 VA ke atas atau orang kaya mulai 1 Juli 2022. Kenaikan tarif tersebut akan berlaku bagi pelanggan rumah tangga dan kantor pemerintahan. Kenaikan tarif listrik akan berlaku bagi pelanggan rumah tangga R2 dengan daya listrik 3.500 VA sampai 5.500 VA dan R3 dengan daya 6.600 VA ke atas. Tarif listrik untuk rumah tangga akan naik 17,64% Selain pelanggan rumah tangga, kenaikan tarif listrik juga berlaku bagi kantor pemerintahan untuk golongan P1 tercatat naik sebesar 17,64%. Sedangkan untuk kantor pemerintahan P2 akan naik 36,61%. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- KINO**, PT Kino Indonesia Tbk (KINO) berencana menambah kegiatan usaha yang belum terdapat dalam Anggaran Dasar. KINO akan meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar hari ini Rabu (15/6). KINO akan menambah 25 kegiatan usaha baru, mulai dari menjalankan usaha industri pengasinan/pemanisan buah-buahan dan sayuran hingga industri alat kesehatan. Penambahan kegiatan usaha ini dapat meningkatkan performa perseroan di masa mendatang. (Kontan)
- MDKA**, PT Merdeka Copper Gold Tbk.(MDKA) berencana melakukan buy back. Alokasi dana buyback maksimum sebesar Rp600 miliar (termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya) sehubungan dengan transaksi buyback MDKA, untuk membeli sebanyak-banyaknya 0,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Adapun buback akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan sejak disetujui oleh RUPSLB, yaitu dari tanggal 10 Juni 2022 sampai dengan tanggal 10 Desember 2023. (Emiten News)
- TKIM**, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) akan membagikan US\$ 5,35 juta dari laba bersih tahun 2021 atau setara Rp 77,83 miliar sebagai dividen. Keputusan itu telah direstui pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Nantinya, setiap saham akan menerima dividen tunai sebesar Rp 25. Apabila berjalan sesuai rencana, dividen akan dibagikan secara tunai pada 14 Juli 2022. Sebagai tambahan, Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 20 Juni 2022. (Kontan)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,049.88	▲ 0.78%	▲ 7.12%
LQ45	1,019.53	▲ 0.93%	▲ 9.46%
JII	585.47	▲ 0.53%	▲ 4.17%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	2,122.55	▲ 1.71%	▲ 32.71%
Technology	7,796.09	▲ 1.05%	▼ -13.32%
Consumer Non Cyclical	694.53	▲ 1.00%	▲ 4.58%
Infrastructure	944.84	▲ 0.70%	▼ -1.50%
Energy	1,713.88	▲ 0.62%	▲ 50.41%
Property & Real Estate	693.80	▲ 0.37%	▼ -10.25%
Basic Industry	1,293.35	▲ 0.23%	▲ 4.78%
Finance	1,467.29	▲ 0.14%	▼ -3.90%
Healthcare	1,465.76	▲ 0.05%	▲ 3.22%
Industrial	1,266.21	▼ -0.10%	▲ 22.14%
Consumer Cyclical	891.06	▼ -0.11%	▼ -1.04%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	30,364.83	▼ -0.50%	▼ -16.44%
Nasdaq	10,828.35	▲ 0.18%	▼ -30.79%
S&P	3,735.48	▼ -0.38%	▼ -21.63%
Nikkei	26,458.87	▼ -0.64%	▼ -8.47%
Hang Seng	21,067.99	▲ 0.00%	▼ -9.96%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,699	▲ 17.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.42	▲ 0.06
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	3.55	▼ -0.08



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kallasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Juni 2022	Balance of Trade MAY	\$5.3B	\$7.56B
15 Juni 2022	Exports YoY MAY		47.76%
15 Juni 2022	Imports YoY MAY		21.97%

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.